

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilakukan mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lapangan berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat penambang sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dan bagaimana pengaruh covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi dengan menggunakan uji statistik.

#### 5.1. Populasi dan Sempel

seperti yang terlihat pada lokasi penelitian ini terdapat satu lubang tambang dengan jumlah populasi penambang 20 orang yang kemungkinan tidak baku dan dapat bertambah atau berkurang sesuai dengan beban pekerjaan yang ada. Dengan pertimbangan personal judgement dan rumus slovin maka seluruh populasi penambang diambil sebagai sample (*respondent*) sesuai dengan yang ditampilkan pada Tabel 5.1

**Tabel 5.1** Data Responden

No	Nama Responden	Pendidikan	Usia	Penghasilan Sebelum Covid-19 (Rp)	Penghasilan Saat Covid-19 (Rp)
1	Lalu M. Ari Romzi	SLTA	31	1.000.000 - 1.500.000	500.000 – 1.500.000
2	Satria jaya	SLTA	25	1.500.000 – 2.000.000	1.000.000 – 1.500.000
3	Subhan	SD	38	500.000 - 1.000.000	1.500.000 – 2.000.000
4	Ahmadi	SLTA	38	1.500.000 – 2.000.000	>2.000.000
5	Riyan Hidayat	SLTA	25	1.500.000 - 2.000.000	>2.000.000
6	Rahmad Hidayat	SLTP	24	1.500.000 – 2.000.000	1.000.000 – 500.000
7	Sukiman	SD	29	500.000 – 1.000.000	1.000.000 – 1.500.000
8	M.Yasin	SD	38	1.000.000 – 1.500.000	100.000 – 500.000
9	Andi Aziz	SD	36	500.000 – 1.500.000	>2.000.000
10	Darwin	SLTA	35	500.000 – 1.500.000	500.000 – 1.000.000

11	Abdul Azis	SD	36	1.000.000 – 1.500.000	500.000 – 1.000.000
12	Zulkifli	SLTA	31	1.000.000 – 1.500.000	100.000 – 500.000
13	Junaidin	SD	25	1.000.000 – 1.500.000	1.000.000 – 1.500.000
14	Abdullah	SD	25	1.500.000 – 2.000.000	1.500.000 – 2.000.000
15	Abdi	SD	38	500.000 – 1.500.000	1.000.000 – 1.500.000
16	Raya Burhan	SD	38	1.000.000 – 1.500.000	1.000.000 – 1.500.000
17	Iwan	SD	24	1.500.000 – 2.000.000	1.500.000 – 2.000.000
18	Purnomo	SLTP	25	1.000.000 – 1.500.000	1.500.000 – 2.000.000
19	Jainudin	SLTA	35	1.000.000 – 1.500.000	1.500.000 – 2.000.000
20	M. Nasir	SD	38	500.000 – 1.500.000	500.000 – 1.500.000



*Gambar 5.1 Foto Bersama Responden*

## 5.2. Kondisi Sosial Ekonomi

Untuk melakukan analisa terhadap kondisi sosial ekonomi dilakukan melalui

teknik wawancara yang melibatkan seluruh penambang rakyat yang berada pada satu lubang galian tambang. Beberapa parameter yang digunakan sebagai variabel adalah tingkat pendidikan, kemampuan untuk akses ke fasilitas kesehatan (jika sakit), kepemilikan barang elektronik, dan pendapatan.

### 5.2.1. Parameter Sosial

Masyarakat penambang pada dasarnya memiliki komunitas dan wilayah tersendiri. Keberadaan komunitas ini selalu di dahului dengan pendugaan cadangan mineral (umumnya emas). Selain itu, kegiatan penambangan juga dilakukan oleh masyarakat dilakukan secara berkelompok dengan sistem manajemen tradisional dimana diantara penambang telah saling mengenal dan datang dari desa yang sama atau berdekatan.

Untuk melakukan analisa data hasil wawancara dilakukan dengan sistim coding dan menggunakan software SPSS untuk melakukan analisa coding yang sudah ditetapkan. Lebih lanjut, analisa frekuensi statistik dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan. Pada saat ditanyakan manfaatkan penambangan terliha bahwa seluruh responden (100%) menyatakan bahwa mereka melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) untuk menambah penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PETI memberikan harapan yang besar untuk masyarakat bisa meningkatkan derajat sosialnya walapun dengan resiko yang tinggi baik menyangkut manusia, lingkungan, maupun alat/properti.

Data pendidikan yang ditampilkan pada Tabel 5.2 menunjukkan bahwa 50,5% responden memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Dengan tingkat pendidikan yang didominasi SD maka penanaman konsep-konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bisa di lakukan dengan bahasa yang simpel dan mudah di mengerti oleh masyarakat dengan tingkatan pendidikan yang rendah. Hal ini tentu berlaku juga jika pemahaman tentang Covid-19 akan dilakukan.

**Tabel 5.2 Pendidikan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	11	55.0	55.0	55.0

SMP	2	10.0	10.0	65.0
SMA	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

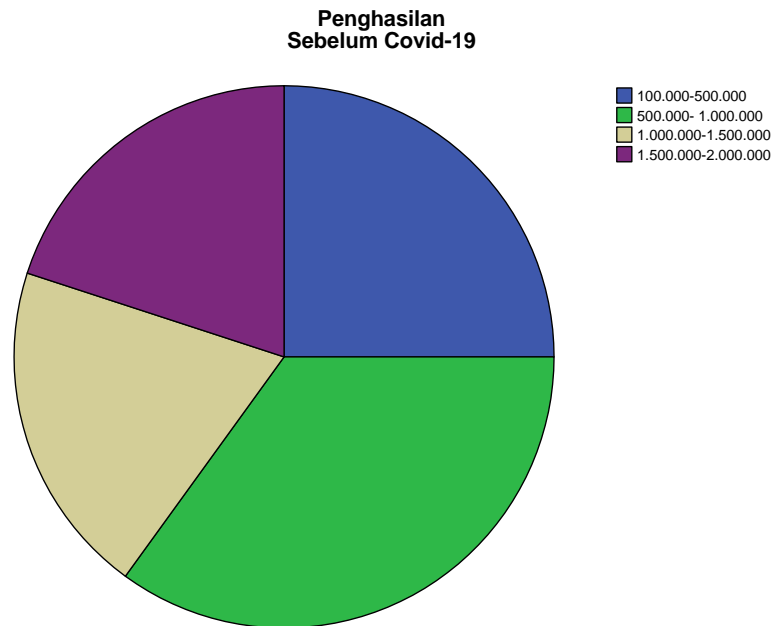
### 5.2.2. Parameter Ekonomi

Kegiatan PETI selalu diidentikan dengan strata ekonomi dimana masyarakat penambang dipastikan memiliki tingkat perekonomian yang lebih baik dibandingkan dengan masyarakat umum (kebanyakan). Ini menjadi sebuah indikasi bahwa premis yang beredar di masyarakat adalah terbukti dimana masyarakat penambang memiliki starata ekonomi yang cukup baik.

Dari sisi pendapatan seperti yang ditampilkan pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden memiliki penghasilan pada kisaran Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 1.500.000. Jika dibandingkan dengan Upah Minimum Rata-Rata (UMR) Kabupaten Sumbawa barat Tahun 2022 yang tercatat di angka Rp 2.316.279, ini mendakan bahwa rata-rata responden memiliki pendapatan di bawah UMR Kabupaten Sumbawa Barat. Jika dianalisa secara umum maka hal ini menunjukkan bahwa masyarakat penambang PETI memiliki penghasilan di bawah UMR Kabupaten Sumbawa Barat. Salah satu faktor yang memungkinkan yaitu terkait dengan teknologi penambangan, sistem penambangan, dan sistem pengolahan yang digunakan. Selain itu faktor dukungan finansial yang rendah juga menjadi penunjang rendahnya capaian dari para penambang PETI di lokasi penelitian.

**Tabel 5.3 Tabel Penghasilan Sebelum Covid-19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 100.000-500.000	5	25.0	25.0	25.0
500.000- 1.000.000	7	35.0	35.0	60.0
1.000.000-1.500.000	4	20.0	20.0	80.0
1.500.000-2.000.000	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

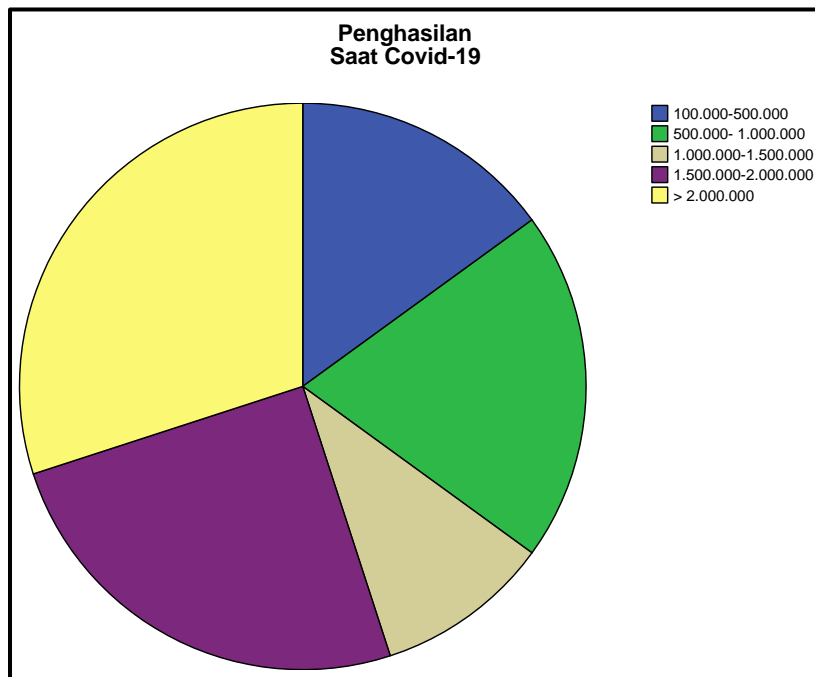


*Gambar 5.2 diagram penghasilan sebelum covid*

Di lihat dari tabel dan diagram penghasilan masyarakat tambang rakyat Desa Moteng adalah paling banyak Rp 500.000-1.000.000 ini menandakan bahwa rata-rata penghasilan masyarakat di Desa Moteng adalah bawah UMR Kabupaten Sumbawa Barat yaitu Rp. Berdasarkan data tabel dan diagram, penghasilan tambang rakyat Desa Moteng sebelum covid-19 terdapat dibawah UMR Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini diakibatkan karena banyaknya masyarakat desa Moteng yang menambang sehingga banyaknya persaingan yang mengakibatkan turunnya penghasilan masyarakat tambang tersebut.

#### 5.4. Tabel Penghasilan Saat Covid-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 100.000-500.000	3	15.0	15.0	15.0
500.000- 1.000.000	4	20.0	20.0	35.0
1.000.000-1.500.000	2	10.0	10.0	45.0
1.500.000-2.000.000	5	25.0	25.0	70.0
> 2.000.000	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



*Gambar 5.3 diagram penghasilan sebelum covid*

Dilihat dari tabel dan diagram penghasilan saat covid masyarakat desa moteng mengalami peningkatan yaitu Rp >2.000.000 ini menandakan bahwa hadirnya covid membuat peningkatan penghasilan bagi masyarakat penambang rakyat di desa moteng yang awalnya penghasilan mereka sebelum covid adalah Rp 500.000 – 1.000.000 menjadi Rp >2.000.000. Berdasarkan data tabel dan diagram, penghasilan tambang rakyat Desa Moteng saat covid-19 diatas UMR Kabupaten Sumbawa Barat. Hal ini diakibatkan karena sedikitnya masyarakat desa yang menambang sehingga sedikitnya persaingan yang mengakibatkan penghasilan masyarakat tambang tersebut mengalami peningkatan. Selain itu, menurut Kompas.com harga emas pertahunnya akan tetap naik. Harga emas pada tahun 2020 adalah Rp. 771.000 dan puncak kenaikannya pada 7 Agustus 2020 adalah Rp. 1.065.000.

**5.5. Uji Correlations Penghasilan Sebelum Dan Pada Saat Covid Masyarakat Tambang Desa Moteng**

		Penghasilan Sebelum Covid-19	Penghasilan Saat Covid-19	Pendidikan	Responden	Usia
Penghasilan Sebelum Covid-19	Pearson Correlation	1	.018	.427	-.576(**)	.008
	Sig. (2-tailed)		.941	.061	.008	.973
	N	20	20	20	20	20
Penghasilan Saat Covid-19	Pearson Correlation	.018	1	-.170	.163	.124
	Sig. (2-tailed)	.941		.474	.491	.601
	N	20	20	20	20	20
Pendidikan	Pearson Correlation	.427	-.170	1	-.355	-.019
	Sig. (2-tailed)	.061	.474		.124	.938
	N	20	20	20	20	20
Responden	Pearson Correlation	-.576(**)	.163	-.355	1	-.210
	Sig. (2-tailed)	.008	.491	.124		.375
	N	20	20	20	20	20
Usia	Pearson Correlation	.008	.124	-.019	-.210	1
	Sig. (2-tailed)	.973	.601	.938	.375	
	N	20	20	20	20	20

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Di lihat dari tabel correlation diatas penghasilan sebelum covid dan penghasilan saat covid masyarakat Desa Moteng mengalami perubahan yang signifikan.

### 5.6. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601(a)	.362	.287	4.997

Predictors: (Constant), Penghasilan Saat Covid-19, Penghasilan Sebelum Covid-19





## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil SPSS kondisi ekonomi masyarakat terlihat pada tabel 5.3 dan diagram penghasilan masyarakat tambang rakyat Desa Moteng adalah paling banyak Rp 500.000-1.000.000 ini menandakan bahwa rata-rata penghasilan masyarakat di Desa Moteng adalah dibawah bawah UMR Kabupaten Sumbawa Barat sebesar Rp. 2.316.279 dan tabel 5.4 dan diagram menunjukkan penghasilan saat covid masyarakat desa moteng mengalami peningkatan yaitu Rp >2.000.000 ini menandakan bahwa hadirnya covid membuat peningkatan penghasilan bagi masyarakat penambang rakyat di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat yang awalnya penghasilan mereka sebelum covid adalah Rp 500.000 – 1.000.000 menjadi Rp >2.000.000

Berdasarkan tabel 5.5 hasil correlation adalah 0.01 menunjukkan bahwa hadirnya covid ini memberikan dampak yang signifikan untuk kondisi ekonomi masyarakat tambang rakyat Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

Berdasarkan data yang diperoleh, yang menyebabkan adanya perbedaan pendapatan tambang rakyat di Desa Moteng pada saat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 adalah pada saat sebelum pandemi Covid-19 banyaknya masyarakat desa Moteng yang menambang sehingga banyaknya saingan yang mengakibatkan turunnya penghasilan masyarakat tambang tersebut. Sedangkan pada saat pandemi Covid-19 dikarenakan sedikitnya masyarakat desa Moteng yang menambang sehingga sedikitnya persaingan yang mengakibatkan penghasilan masyarakat tambang tersebut mengalami peningkatan. Selain itu, menurut Kompas.com harga emas pertahunnya akan tetap naik. Harga emas pada tahun 2020 adalah Rp. 771.000 dan puncak kenaikannya pada 7 Agustus 2020 adalah Rp. 1.065.000.

## 6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian maka dapat di berikan saran bahwa masyarakat penambangan rakyat di Desa Moteng Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat harus buatkan akses jalan yang layak untuk bisa ke lokasi penambangan agar segala aktifitas penambangan dapat berjalan dengan lancar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani., 2017. Dampak Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Riau. Riau.
- Halim AS., 2005, *Jurnal tentang Inventarisasi Dan Evaluasi Kabupaten Sumbawa Barat Dan Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat*, 2005 halaman: 2-3
- Hanan., 2020., pandemi covid-19 tentang tinjau ulang kebijakan mengenai PETI pertambangan tanpa izin di Indonesia, *kementrian perencanaan pembangunan nasional/ bappenas republic Indonesia*. 122
- Lesta 2017., kajian tambang emas tanpa ijin (PETI) di kecamatan lebong. *pengelolaan sumberdaya alam BAPEDA Lebong Muara Aman Lebong*. Halaman 4
- Miharja MOK 2015., implementasi hukum terkait pertambangan rakyat dalam bidang minerba di Indonesia, *jurnal tentang implementasi hukum pertambangan rakyat 07 januari – juni 2015*. Halaman: 98
- Mochammad., 2014., *model pertambangan emas rakyat dan pengolahan lingkungan tambang di wilayah desa paningkaban*, prodi teknik geologi, jurusan teknik, FST universitas jendral soedirman purwokerto., halaman 22
- Pendidikan D., 2003., tentang pencegahan, pengendalian diagnosis dan manajemen, *pendoman umum menghadapi pandemic covid-19*
- Rizki A., 2020, *jurnal ilmiah tentang Dampak Pertambangan Rakyat Di Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat* hal: 11
- Rusniar., (2015)., *kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan*. Halaman 3
- Sulaiman., 2013., kewenangan pemerintah daerah kabupaten dalam pengelolaan pertambangan rakyat berdasarkan undang-undang no 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batu bara, *jurnal hukum fakultas hukum universitas mataram*.
- Sutedi A., 2011., *hukum pertambangan 2011*, Jakarta sinar grafik Jakarta.

- Tine., 2015., tentang perilaku informasi para penggali emas tradisional (gurandil) dalam melakukan kegiatan eksplorasi dan pengolahan tambang emas program, *studi ilmu perpustakaan universitas padjajaran*. Halaman: 35
- Yuniano,. 2011., persoalan pertambangan rakyatpasca pemerlakukan Undang-Undang No. 4 tahun 2009, *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara Vol 7 Nomer 4*, oktober 2011 halaman 145.





# LAMPIRAN

## Lampiran A. Kuisiner

### Kuisiner

#### ANALISIS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENAMBANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Identitas responden

Nama : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Pendidikan : \_\_\_\_\_

#### PERTANYAAN

1. Apa manfaat dari kegiatan pertambangan yang ibu/ bapak rasakan saat ini ?

- A. Tidak Ada
- B. Menambah Penghasilan
- C. Membuka Lapangan Pekerjaan
- D. Mengurangi Tindakan Kriminal
- E. lain lain

2. Setelah adanya penambangan emas yang dilakukan apa saja barang elektronik ang sudah bisa ibu/bapak beli?

- A. Tidak Ada
- B. Radio Saja
- C. Radio, Tv, Handphone
- D. Radio, Tv, Handphone, Dan Komputer/ laptop
- E. lain- lain

3. Jika ibu / bapak atau keluarga sakit pengobatan apa yang dilakukan (**sebelum pandemic covid-19**) ?

- A. Pengobatan Tradisional
- B. Beli Obat Diwarung
- C. Periksa Ke Puskesmas
- D. Periksa Ke Rumah Sakit
- E. lain-lain

4. Jika ibu / bapak atau keluarga sakit pengobatan apa yang dilakukan (**saat pandemic covid-19**) ?

- A. Pengobatan Tradisional
- B. Beli Obat Diwarung
- E. lain-lain
- C. Periksa Ke Puskesmas
- D. Periksa Ke Rumah Sakit

5. Apakah ada perubahan penghasilan/pendapatan sebelum dan setelah pandemic-covid 19?

- A. Ada Perubahan
- B. Tidak Ada Perubahan

6. Jika ada perubahan, berapa penghasilan Bapak/Ibu dalam sebulan (**sebelum pandemic covid-19**)?

- A. Rp. 100.000 – 500.000
- B. Rp. 500.000- 1.000.000
- C. Rp. 1.000.000 – 1.500.000
- D. Rp. 1.500.000 – 2.000.000
- E. Lebih dari Rp. 2.000.000

7. Jika ada perubahan, berapa penghasilan Bapak/Ibu dalam sebulan (**saat pandemic covid-19**)?

- A. Rp. 100.000 – 500.000
- B. Rp. 500.000- 1.000.000
- C. Rp. 1.000.000 – 1.500.000
- D. Rp. 1.500.000 – 2.000.000
- E. Lebih dari Rp. 2.000.000

8. Apakah ada perubahan tata cara berinteraksi antar penambang selama covid 19?

- A. Tidak ada, tetap seperti sebelum ada covid
- B. Ada, mengikuti protocol covid-19

9. Protokol covid 19 apa saja yang dilakukan masyarakat penambang untukantisipasi penyebaran covid-19?

- A. Tidak Ada
- B. Menggunakan masker
- C. Jaga Jarak
- D. Rutin Cuci Tangan
- E. Menggunakan masker, jaga jarak, dan rutin cuci tangan

10. Perubahan apa saja yang bapak/ibu rasakan/alami saat terjadi covid-19 sehubungan dengan kegiatan penambangan dan pengolahan hasil tambang?

.....

## Lampiran B. Proses izin penelitian



Lampiran B.1. Kepala Desa Moteng



## Lampiran C. Dokumentasi Penelitian

